



## DIGITALISASI PELAYANAN KONSULTASI MANAJEMEN UMKM PADA INCUBATOR BUSINESS CENTER (IBC) UMK

Supriyono<sup>1</sup>, Gilang Puspita Rini<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus

<sup>2</sup> Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muria Kudus

### Article Info:

Dikirim: 1 Juni 2023

Direvisi: 15 Juni 2023

Diterima: 29 Juni 2023

Tersedia Online: 30 Juni 2023

### Penulis Korespondensi:

Supriyono

Universitas Muria Kudus, Kudus,  
Indonesia

Email: [supriyono.si@umk.ac.id](mailto:supriyono.si@umk.ac.id)

**Abstrak:** *Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu ditata dan dikelola dengan baik. Banyak pelaku UMKM yang kurang menyadari hal itu, walaupun sadar pengetahuan mereka tentang manajemen pengelolaan masih kurang. Permasalahan manajemen pengelolaan untuk UMKM meliputi masalah manajemen produksi, manajemen keuangan, legalitas, manajemen pemasaran serta penggunaan teknologi informasi. Dari permasalahan yang ada diperlukan pembimbingan dari lembaga atau instansi yang berkompeten dalam manajemen pengelolaan untuk UMKM. Incubator Business Center (IBC) Universitas Muria Kudus (UMK) adalah sebuah lembaga dibawah lembaga penelitian UMK yang salah satu kegiatannya adalah menghasilkan wirausaha baru dan pendampingan baik wirausaha baru serta UMKM. IBC UMK mencoba untuk memberikan pendampingan melewati layanan konsultasi manajemen pengelolaan kepada UMKM yang ada diKudus meliputi konsultasi masalah legalitas, produksi, keuangan, pemasaran dan penerapan teknologi informasi. Untuk memperlancar dan mempermudah kegiatan konsultasi ini dibangun suatu sistem yang terintegrasi untuk penjadwalan konsultasi pengelolaan manajemen untuk UMKM berbasis web. Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah Waterfall. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi sistem informasi layanan konsultasi pengelolaan UMKM IBC UMK. Disamping menghasilkan sistem penelitian ini juga menghasilkan luaran berupa jurnal nasional.*

**Kata kunci:** IBC; UMKM; konsultasi; layanan.

**Abstract:** *Management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) needs to be properly organized and managed. Many MSME actors are not aware of this, even if they are aware that their knowledge of management is still lacking. Management issues for MSME include issues of production management, financial management, legality, marketing management as well as the use of information technology. From the existing problems, guidance is needed from institutions or agencies that are competent in management for MSMEs. The Incubator Business Center (IBC) of Muria Kudus University (UMK) is an institution under the UMK research institute whose one of its activities is to generate new entrepreneurs and assist both new entrepreneurs and MSMEs. IBC UMK tries to provide assistance through management consulting services to UMKM in Kudus including consulting on legal issues, production, finance, marketing and the application of information technology. To expedite and facilitate this consulting activity, an integrated system was built for scheduling management consultations for web-based MSMEs. The method used for system development is Waterfall. This research resulted in an information system application for consulting services for the management of MSME IBC UMK. Besides producing this research system, it also produces outputs in the form of national journals.*

**Keywords:** IBC; UMKM; consulting; services.

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tahun 1998 dunia menalami krisis ekonomi tak terkecuali negara kita Indonesia. Krisis ekonomi yang dialami Indonesia membuat banyak perusahaan gulung tikar, bahkan beberapa perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Tetapi krisis ekonomi ini tidak begitu berdampak terhadap sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Mereka mampu bertahan dan melalui krisis moneter dengan baik, hal memperlihatkan ketangguhan dari UMKM. Mereka bukan hanya mampu bertahan tetapi menjelma menjadi roda penggerak perekonomian Indonesia sampai saat ini. Hal ini mendorong pemerintah untuk lebih memberdayakan UMKM, pemerintah harus secara simultan mendorong UMKM untuk terus maju dan berkembang sehingga mampu bersaing di pasar asia bahkan di kancah global.

Di Kabupaten Kudus, UMKM mempunyai peran yang penting serta strategis dalam penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditinjau dari jumlah unit usahanya yang sampai dengan tahun 2015 mencapai 13.548 unit dengan daya serap sekitar 213.441 tenaga kerja [10]. Meskipun jumlah UMKM yang ada termasuk besar tetapi peranan UMKM terhadap perekonomian daerah relatif masih kecil, hal ini disebabkan karena banyak UMKM yang belum dikelola dengan baik. Banyak pemilik UMKM yang belum menerapkan pengelolaan usahanya dengan baik, hal ini disebabkan karena pengetahuan mereka tentang manajemen produksi, keuangan, pemasaran dan penerapan teknologi informasi yang masih kurang. Mereka membutuhkan bimbingan dari instansi atau lembaga yang berkompeten di bidang tersebut. Layanan konsultasi yaitu pelayanan konseling yang dilakukan oleh konselor kepada konsulti, dimana konsulti akan mendapatkan pengetahuan, pemaghaman serta solusi untuk menghadapi masalahnya. Pada dasarnya konsultasi dilaksanakan secara personal dengan bertatap muka antara konselor dengan konsulti [2],[3],[4],[7].

Incubator Business Center (IBC) Universitas Muria Kudus (UMK) adalah sebuah unit dibawah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UMK yang menangani perintisan usaha baru dan pendampingan usaha baik usaha dari mahasiswa maupun UMKM. IBC ingin memberikan pendampingan usaha melalui layanan konsultasi pengelolaan usaha untuk mahasiswa maupun UMKM. Namun hal ini masih terkendala karena belum adanya sistem yan terkomputerisasi untuk menanganinya. Berdasarkan hal tersebut diatas maka institusi dalam hal ini IBC membutuhkan suatu sistem informasi berbasis web yang mampu mengakomodasi kebutuhan penjadwalan layanan konsultasi pengelolaan usaha tersebut.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil suatu perumusan masalah yang akan diselesaikan dalam penelitian ini yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem informasi pelayanan pengelolaan UMKM berbasis web untuk menjadwalkan layanan konsultasi usaha dan konsultasi online guna menuhi kebutuhan mahasiswa yang mempunyai usaha dan UMKM serta pengguna sistem khususnya unit IBC UMK.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan pada hal-hal yang mengenai Digitalisasi Pelayanan Konsultasi Manajemen UMKM yang meliputi :

- User system ini meliputi : UMK, Admin, Konsultan dan Direktur IBC
- Proses yang ada di sistem diantaranya yaitu proses pendaftaran UMKM, konsultan, pengelolaan ruang, Jadwal konsultasi dan proses konsultasi.
- Informasi atau laporan yang idhasilkan adalah laporan UMKM dan hasil konsultasi UMKM.

### 1.4 Tujuan penelitian

- Merancang dan membangun sistem informasi layanan konsultasi pengelolaan UMKM sesuai dengan analisa yang telah dilakukan berdasarkan data-data dari UMKM dan dari IBC UMK.
- Menghasilkan sistem informasi layanan konsultasi pengelolaan UMKM yang dapat digunakan oleh mahasiswa, UMKM dan IBC UMK dengan baik.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid dan reliable, pengumpulan data ada 3 teknik [5],[8],[9] maka penulis mengumpulkan data dengan cara:

- a. Observasi  
Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang pada objek penelitian secara langsung pada beberapa UMKM yang ada di kabupaten Kudus.
- b. Wawancara  
Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang berkepentingan.
- c. Studi Pustaka  
Untuk mencari teori/konsep yang dapat digunakan sebagai landasan teori/kerangka dalam penelitian, untuk mencari metodologi yang sesuai dan membandingkan antara teori yang ada dengan fakta yang ada di lapangan.

## 2.2 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode waterfall, metode ini merupakan metode pengembangan system yang paling sering digunakan. Metode waterfall yang digunakan terdiri dari 5 tahapan [6], antara lain :

- a. Analisis Kebutuhan (Requirements Analysis). tahapan ini berfokus pada analisa kebutuhan pengguna, yang meliputi: fitur-fitur apa saja yang dibutuhkan, fungsi dari masing-masing fitur, pemrosesan data apa saja, dan informasi apa saja yang mereka butuhkan.
- b. Perancangan (Design). tahapan desain ini memberikan gambaran secara detail apa saja yang akan dilakukan dan tampilan system seperti apa yang diinginkan.
- c. Implementation. Pada tahap ini, dilakukan implementasi atau pembangunan aplikasi sesuai dengan napa yang sudah dipaparkan pada tahapan desain.
- d. Pengujian (Testing). Pada langkah keempat, modul yang dibuat sebelumnya digabungkan dan diintegrasikan ke dalam sistem secara keseluruhan.
- e. Pemeliharaan (Maintenance). pada tahapan ini dilakukan pemeliharaan yang meliputi : perbaikan kesalahan system, perbaikan implementasi unit system dan peningkatan system sesuai dengan kebutuhan pengguna.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

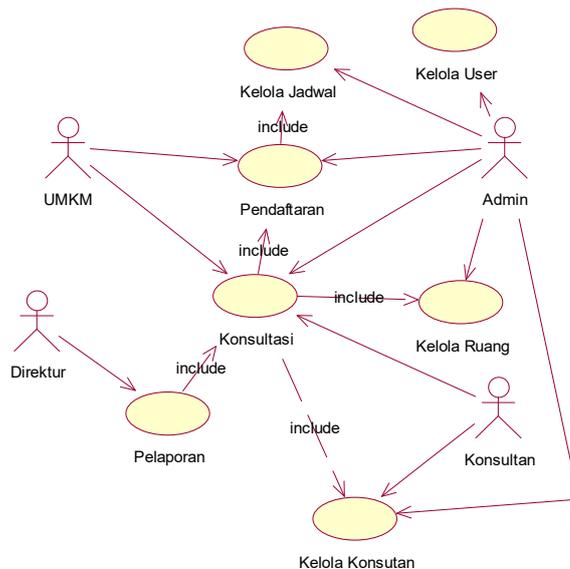
### 3.1 Analisa Kebutuhan Sistem

Incubator Business Center (IBC) Universitas Muria Kudus (UMK) adalah sebuah unit dibawah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat UMK yang menangani perintisan usaha baru dan pendampingan usaha baik usaha dari mahasiswa maupun UMKM. IBC ingin memberikan pendampingan usaha melalui layanan konsultasi pengelolaan usaha untuk mahasiswa maupun UMKM. Namun layanan konsultasi pengelolaan usaha untuk mahasiswa maupun UMKM masih menggunakan sistem manual dimana semua kegiatan yang dilakukan tercatat di word maupun excel dan belum terintegrasi dengan. Berdasarkan hal tersebut diatas maka institusi dalam hal ini IBC membutuhkan suatu sistem informasi berbasis web yang mampu mengakomodasi kebutuhan penjadwalan layanan konsultasi pengelolaan usaha tersebut.

### 3.2 Perancangan Sistem

- a. Use Case Diagram  
*Use case* adalah deskripsi fungsi dari sebuah sistem dari perspektif/sudut pandang para pengguna sistem. *Use case* mendefinisikan “apa” yang dilakukan oleh sistem dan elemen-elemennya, bukan “bagaimana” sistem dan elemen-elemennya saling berinteraksi. *Use case* bekerja dengan menggunakan “scenario”, yaitu deskripsi urutanurutan langkah yang menerangkan apa yang dilakukan pengguna terhadap sistem maupun sebaliknya. *Use-case diagram* mengidentifikasi fungsionalitas yang dimiliki oleh sistem (*use case*), user yang berinteraksi dengan sistem (*actor*) dan asosiasi/keterhubungan antara *user* dengan fungsionalitas sistem [1],[6].

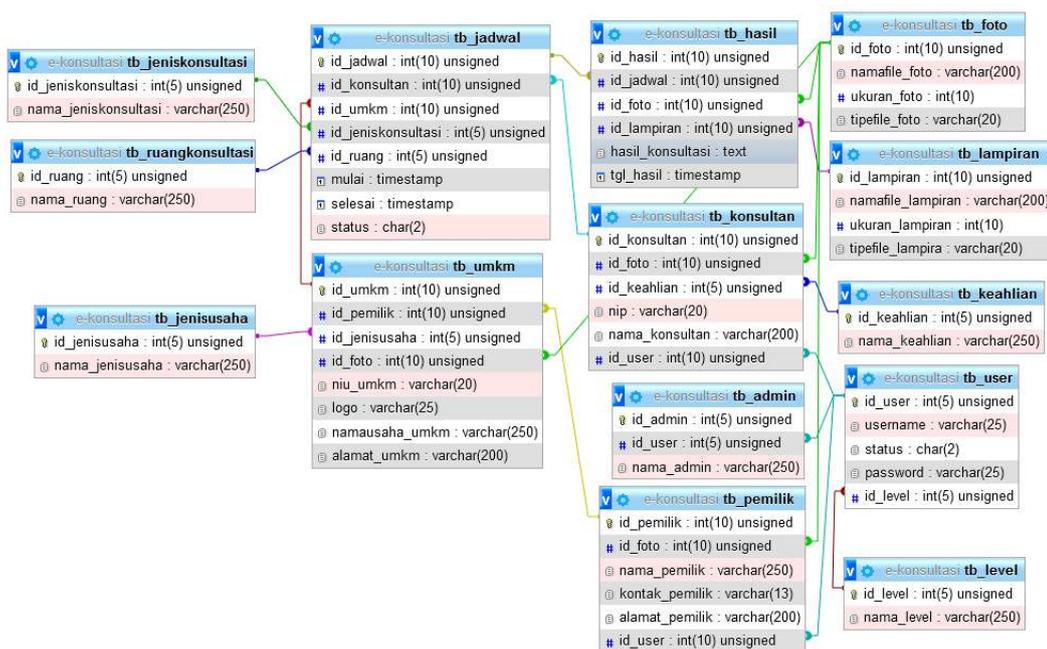
Diagram *use case* menggambarkan interaksi typical antara sistem dengan pengguna, dengan disertai narasi penggunaan dari sistem tersebut [1]. Diagram usecase untuk penjadwalan konsultasi di IBC UMK dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Usecase Diagram

b. Relasi Tabel

Relasi tabel merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan Berfungsi untuk mengatur mengatur operasi suatu database. Relasi tabel penjadwalan konsultasi di IBC UMK dapat dilihat pada gambar 2.



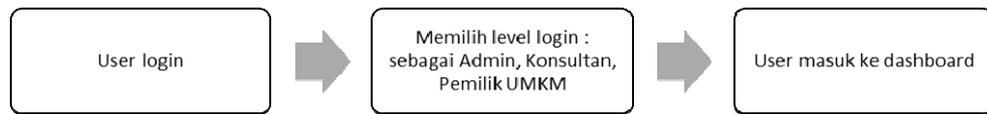
Gambar 2. Relasi Tabel

3.3 Alur Sistem

Agar lebih mudah dalam memahami jalannya sistem nantinya berikut alur sistem penjadwalan konsultasi di IBC UMK

a. Alur Login Sistem

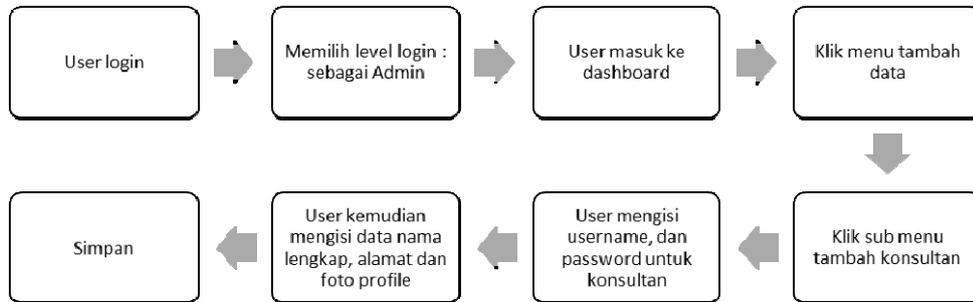
Agar mudah memahami ketika melakukan login kesistem bisa melihat alur login sistem pada gambar 3.



**Gambar 3. Alur Login Sistem**

b. Alur Admin menambahkan data Konsultan

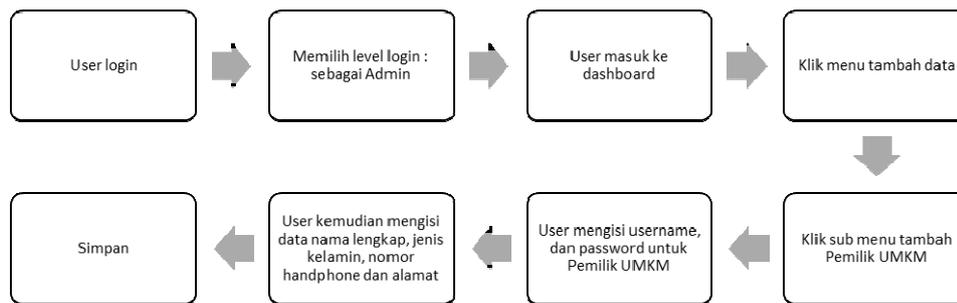
Dalam melakukan penambahan data konsultan admin dapat mengikuti alur sistem pada gambar 4.



**Gambar 4. Alur Admin Menambahkan Data Konsultan**

c. Admin Menambahkan Data UMKM

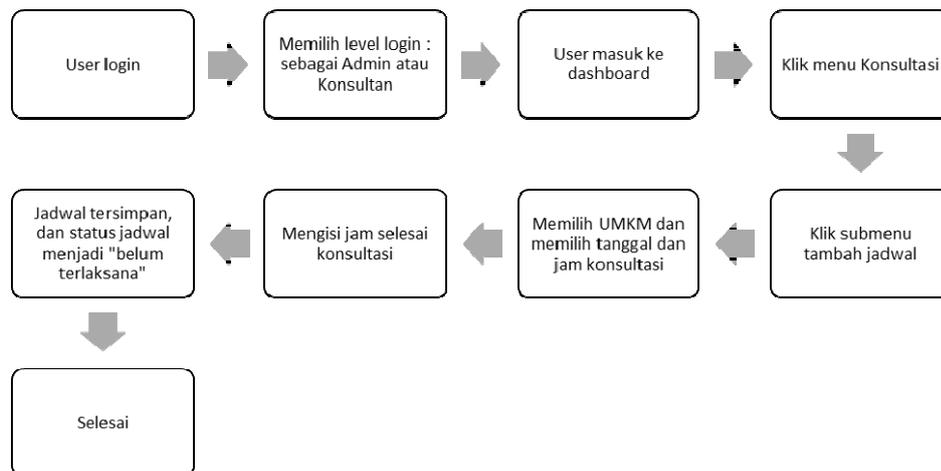
Dalam melakukan penambahan data UMKM meliputi data pemilik UMKM dan Nama Usaha UMKM admin dapat mengikuti alur sistem pada gambar 5.



**Gambar 5. Alur Admin Menambahkan Data UMKM**

d. Admin atau Konsultan Membuat Jadwal Konsultasi

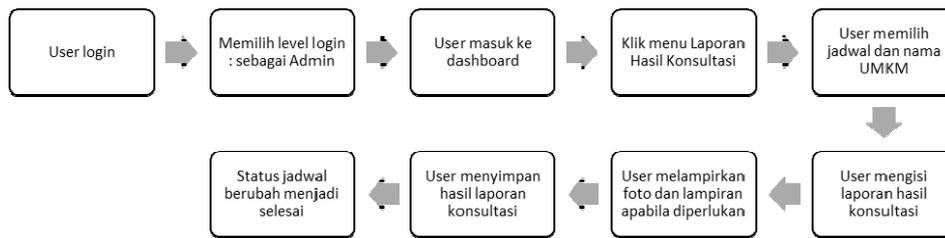
Dalam melakukan pembuatan jadwal konsultasi admin maupun konsultan dapat mengikuti alur sistem pada gambar 6.



**Gambar 6. Alur Admin atau Konsultan Membuat Jadwal Konsultasi**

e. Konsultan Membuat Laporan Hasil Konsultasi

Dalam melakukan pembuatan laporan hasil konsultasi konsultan dapat mengikuti alur sistem pada gambar 7.



**Gambar 7 Alur Konsultan Membuat Laporan Hasil Konsultasi**

#### 4. KESIMPULAN

Proses perancangan Sistem Informasi Layanan Konsultasi Pengelolaan UMKM Incubator Business Center (IBC) Universitas Muria Kudus yang telah dibuat, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Penelitian yang dilakukan telah menghasilkan sebuah Sistem Informasi Layanan Konsultasi Pengelolaan UMKM Incubator Business Center (IBC) Universitas Muria Kudus yang dapat mengelola layanan konsultasi UMKM oleh IBC UMK
- Aplikasi Sistem Informasi Layanan Konsultasi Pengelolaan UMKM Incubator Business Center (IBC) Universitas Muria Kudus ini sudah memuat tentang data mengenai data user, data UMKM, data konsultan, hasil konsultasi, jadwal konsultasi dan jenis konsultasi.
- Aplikasi Sistem Informasi Layanan Konsultasi Pengelolaan UMKM Incubator Business Center (IBC) Universitas Muria Kudus ini didalam nantinya dapat menghasilkan laporan berupa laporan pendaftaran dan hasil konsultasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdul Kadir. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Andi.Yogyakarta.
- [2] Ani Susilowati, (2012), *Implementasi Layanan Konsultasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, ISSN 1412-1743 (print), 2581-0618 (online) Vol 9 No 1
- [3] Hadi, dkk. (2013), *Pemahaman Konselor Sekolah Tentang Tugas Perkembangan Siswa dan Layanan Yang Diberikan*, Jurnal Ilmiah Konseling Vol 2 Nomor 1
- [4] In'am, A dkk, (2007). *Konsultasi Bisnis dan Penempatan Kerja di Universitas Muhammadiyah Malang*, Jurnal Dedikasi Volume 4.
- [5] Lincoln, Y.S dan Guga. (1984). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Calif Sage
- [6] M. Shalahuddin And R. A.S. (2015), *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika.
- [7] Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- [8] Silalahi, U. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [9] Sugiyono, (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabetika.
- [10] <https://disnakerperinkopukm.kuduskab.go.id>.